

PT TATA MOTORS DISTRIBUSI INDONESIA

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**TAHUN BERAKHIR 31 MARET 2026/
*YEAR ENDED 31 MARCH 2026***

PT TATA MOTORS DISTRIBUSI INDONESIA

ISI/CONTENTS	Halaman/Page
SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI/ <i>DIRECTOR'S STATEMENT OF RESPONSIBILITIES</i>	
LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 MARET 2026/ <i>FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2026</i> -----	
LAPORAN POSISI KEUANGAN/ <i>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</i> -----	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/ <i>STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i> -----	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/ <i>STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY</i> -----	4
LAPORAN ARUS KAS/ <i>STATEMENT OF CASH FLOWS</i> -----	5 - 6
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/ <i>NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS</i> -----	7 - 36
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/ <i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>	



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 MARET 2026
PT TATA MOTORS DISTRIBUSI INDONESIA
("PERSEROAN")**

**DIRECTOR'S STATEMENT OF
RESPONSIBILITIES
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 MARCH 2026
PT TATA MOTORS DISTRIBUSI INDONESIA
(THE "COMPANY")**

Saya, yang bertanda tangan dibawah ini:

I, the undersigned:

Nama : Firoz Ghulam Rasul Khan
Alamat kantor : Pondok Indah Office Tower 3
Suite 801B. Jl. Sultan Iskandar
Muda Kav.V-TA Kebayoran
Lama, Jakarta Selatan

Nomor telepon kantor : (021) 29328041
Jabatan : Direktur

Name : Firoz Ghulam Rasul Khan
Office address : Pondok Indah Office Tower 3
Suite 801B. Jl. Sultan
Iskandar Muda Kav.V-TA
Kebayoran Lama, Jakarta
Selatan

Office telephone : (021) 29328041
Function : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Pengungkapan yang telah saya buat di dalam laporan keuangan adalah lengkap dan akurat;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi yang menyesatkan, dan saya tidak menghilangkan informasi atau fakta material terhadap laporan keuangan; dan
4. Saya bertanggung jawab atas pengendalian internal.

1. *I am responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company;*
2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *The disclosures I have made in the financial statements are complete and accurate;*
b. *The financial statements do not contain misleading information, and I have not omitted any information or facts that would be material to the financial statements; and*
4. *I am responsible for the internal control.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 11 Mei/May 2026



Firoz Ghulam Rasul Khan
Direktur/Director

PT TATA MOTORS DISTRIBUSI INDONESIA

LAPORAN POSISI KEUANGAN/
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Maret/ <i>March</i>		
		2026	2025	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	6.467.876	14.551	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha dan lainnya	5	121.246	6.440	<i>Trade and other receivables</i>
Persediaan	6	34.517	72.148	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka	17	319	7.791	<i>Prepaid taxes</i>
Beban dibayar dimuka		56	299	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka		774	600	<i>Advances</i>
Jaminan yang dapat dikembalikan		162	160	<i>Refundable deposits</i>
JUMLAH ASET LANCAR		6.624.950	101.989	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	7	338	934	<i>Fixed assets</i>
Klaim atas pengembalian pajak	17	636	4.503	<i>Claims for tax refund</i>
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		974	5.437	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		6.625.924	107.426	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT TATA MOTORS DISTRIBUSI INDONESIA

LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)/ STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Maret/March		
		2026	2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa		-	527	<i>Lease liabilities</i>
Utang usaha dan lainnya	8	967.225	145.575	<i>Trade and other payables</i>
Pembayaran diterima di muka	9	5.571.624	522	<i>Advance received</i>
Beban akrual	10	7.055	18.490	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak lainnya		98	205	<i>Other taxes payables</i>
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		6.546.002	165.319	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Beban akrual	10	-	729	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas pajak tangguhan		19	19	<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja	11	2.234	1.890	<i>Employee benefits obligation</i>
Deposit dari pelanggan		4.911	5.566	<i>Deposit from customers</i>
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		7.164	8.204	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		6.553.166	173.523	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	12	790.818	646.818	<i>Share capital</i>
Akumulasi defisit		(718.060)	(712.915)	<i>Accumulated deficit</i>
JUMLAH EKUITAS		72.758	(66.097)	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		6.625.924	107.426	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT TATA MOTORS DISTRIBUSI INDONESIA

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Maret/ Year ended 31 March		
		2026	2025*	
Pendapatan	13	50.486	37.954	Revenue
Beban pokok pendapatan	14	(56.556)	(71.262)	Cost of revenue
RUGI BRUTO		(6.070)	(33.308)	GROSS LOSS
Gaji karyawan dan kompensasi lainnya		(7.276)	(8.971)	Employees' salaries and other compensations
Penyusutan aset tetap		(596)	(2.143)	Depreciation of fixed assets
Beban penjualan dan distribusi	15	584	(2.765)	Selling and distribution expenses
Beban administrasi	16	(11.141)	(8.893)	Administrative expenses
Beban lain-lain		(9.313)	(45)	Other expenses
Kerugian nilai tukar, neto		(1.974)	(6.031)	Currency exchange loss, net
Penghasilan lain-lain		152	-	Other income
		(29.564)	(28.848)	
RUGI OPERASI		(35.634)	(62.156)	OPERATING LOSS
Penghasilan keuangan		30.477	80	Finance income
Biaya keuangan		(12)	(154)	Finance costs
PENDAPATAN (BIAYA) KEUANGAN NETO		30.465	(74)	NET FINANCE INCOME (COSTS)
RUGI SEBELUM PAJAK		(5.169)	(62.230)	LOSS BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan	17	-	-	Income tax expense
RUGI		(5.169)	(62.230)	LOSS
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Perubahan atas pengukuran kembali aktuarial atas liabilitas imbalan kerja		24	54	Changes resulting from actuarial remeasurements of employee benefits obligation
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF		(5.145)	(62.176)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS

* Reklasifikasi (lihat Catatan 21)

*As reclassified (see Note 21)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT TATA MOTORS DISTRIBUSI INDONESIA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/ STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Akumulasi defisit/ Accumulated deficit</u>	<u>Jumlah ekuitas/ Total equity</u>	
Saldo 31 Maret 2024		646.818	(650.739)	(3.921)	<i>Balance as of 31 March 2024</i>
Penghasilan komprehensif – 2025					<i>Comprehensive income – 2025</i>
Rugi		-	(62.230)	(62.230)	<i>Loss</i>
Total penghasilan komprehensif lain		-	54	54	<i>Total other comprehensive income</i>
Saldo 31 Maret 2025		646.818	(712.915)	(66.097)	<i>Balance as of 31 March 2025</i>
Penghasilan komprehensif – 2026					<i>Comprehensive income – 2026</i>
Penerbitan modal saham	12	144.000	-	144.000	<i>Issuance of share capital</i>
Rugi		-	(5.169)	(5.169)	<i>Loss</i>
Total penghasilan komprehensif lain		-	24	24	<i>Total other comprehensive income</i>
Saldo 31 Maret 2026		<u>790.818</u>	<u>(718.060)</u>	<u>72.758</u>	<i>Balance as of 31 March 2026</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT TATA MOTORS DISTRIBUSI INDONESIA

LAPORAN ARUS KAS/ STATEMENT OF CASH FLOWS

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Tahun berakhir 31 Maret/ Year ended 31 March		
	2026	2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Rugi	(5.169)	(62.230)	Loss
Penyesuaian untuk:			<i>Adjustments for:</i>
Penyusutan	596	2.143	<i>Depreciation</i>
Kerugian (keuntungan) penurunan nilai piutang usaha dan lainnya	335	(2.189)	<i>Loss (gain) on impairment of trade and other receivables</i>
Kerugian penurunan nilai persediaan	2.937	43.474	<i>Loss on inventory write-downs</i>
(Kerugian) keuntungan nilai tukar neto	(9.107)	5.182	<i>Net currency exchange (gain) loss</i>
Kerugian penjualan aset tetap	-	19	<i>Loss on sale of fixed assets</i>
(Penghasilan) biaya keuangan neto	(30.465)	74	<i>Net finance (income) costs</i>
Perubahan pada:			<i>Changes in:</i>
Piutang usaha dan lainnya	3.338	12.353	<i>Trade and other receivables</i>
Persediaan	34.694	5.929	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka	(17.600)	(302)	<i>Prepaid taxes</i>
Beban dibayar dimuka	243	(45)	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka	(174)	137	<i>Advances</i>
Jaminan yang dapat dikembalikan	(2)	(79)	<i>Refundable deposits</i>
Utang usaha dan lainnya	830.758	4.783	<i>Trade and other payables</i>
Pembayaran diterima di muka	5.487.528	398	<i>Advance received</i>
Beban akrual	(12.164)	(4.332)	<i>Accrued expenses</i>
Deposit dari pelanggan	(655)	(2.077)	<i>Deposit from customers</i>
Utang pajak lainnya	(111)	(80)	<i>Other taxes payables</i>
Liabilitas imbalan kerja	368	(1.200)	<i>Employee benefit obligation</i>
Pengembalian pajak penghasilan badan	(227)	5.049	<i>Corporate income tax refund</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	4.098	(409)	<i>Corporate income tax paid</i>
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	6.289.221	6.598	Net cash from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Perolehan aset tetap	-	(125)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penjualan aset tetap	-	203	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penerimaan bunga	20.643	80	<i>Interest received</i>
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas Investasi	20.643	158	Net cash from investing activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT TATA MOTORS DISTRIBUSI INDONESIA

LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)/
STATEMENT OF CASH FLOWS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Tahun berakhir 31 Maret/ Year ended 31 March		
	2026	2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Penerbitan modal saham	144.000	-	<i>Issuance of share capital</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(527)	(2.783)	<i>Repayment of lease liabilities</i>
Pembayaran bunga	(12)	(154)	<i>Interest paid</i>
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	143.461	(2.937)	Net cash from (used in) financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	6.453.325	3.819	NET INCREASE INCASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	14.551	10.732	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	6.467.876	14.551	CASH AND CASH EQUIVALENTS, END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT TATA MOTORS DISTRIBUSI INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

1. UMUM

1. GENERAL

Pendirian dan informasi umum

PT Tata Motors Distribusi Indonesia (“Perseroan”) didirikan dalam kerangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 25 Tahun 2007, berdasarkan akta notaris No. 70, tanggal 23 Januari 2013, dibuat di hadapan Aryanti Artisari S.H., M.Kn, notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-05503.AH.01.01 tanggal 11 Februari 2013. Pengumuman pendirian tersebut dilakukan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 78956 Tahun 2013. Anggaran dasar telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Akta Notaris No. 7 tanggal 23 Februari 2026, oleh Fardian, S.H., notaris di Jakarta, tentang perubahan direksi dan komisaris. Perubahan ini telah dilaporkan dan diketahui oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0058889.AH.01.11 tanggal 16 Maret 2026.

Kantor Perseroan berlokasi di Pondok Indah Office Tower 3 lantai 8 Suite 801B, Jl. Sultan Iskandar Muda Kav.V-TA Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12310. Perseroan memiliki 21 dan 23 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit).

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah bergerak dalam bidang perdagangan besar dan pelayanan purna jual dengan kegiatan usaha sebagai penyalur mobil dan suku cadang baru (untuk kendaraan beroda empat atau lebih yang meliputi mesin, gear box, roda as dan poros baling-baling), dan importir dan eksportir untuk kendaraan karoseri baru dalam negeri, kendaraan militer dan suku cadang (untuk kendaraan roda empat atau lebih yang meliputi mesin, gear box, roda as dan poros baling-baling).

Per 31 Maret 2026 dan 2025, kepengurusan Perseroan terdiri dari:

	31 Maret/March		
	2026	2025	
Komisaris Utama	Asif Shamim	Kottamasu Venkateswara Rao	President Commissioner
Komisaris	Vishal Khosla	Anurag Mehrotra Seethapathi Vaidyanathan Vinay Kumar Pathak Biswaroop Mukherjee Vishal Khosla	Commissioners
Direktur	Firoz Ghulam Rasul Khan	Arup Baruah	Director

Establishment and general information

PT Tata Motors Distribusi Indonesia (the “Company”) was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 25 Year 2007, based on notarial deed No. 70, dated 23 January 2013, made before Aryanti Artisari S.H., M.Kn, notary public in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on decree No. AHU-05503.AH.01.01 dated 11 February 2013. The publication of the establishment was conducted in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 48, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 78956 Year 2013. The articles of association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 7 dated 23 February 2026, of Fardian, S.H., notary public in Jakarta, concerning the changes of directors and commissioner. These changes was reported and acknowledged by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-0058889.AH.01.11 dated 16 March 2026.

The Company’s office is located at Pondok Indah Office Tower 3 Floor 8 Suite 801B, Jl. Sultan Iskandar Muda Kav.V-TA Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12310. The Company has 21 and 23 employees as of 31 March 2026 and 2025 (unaudited), respectively.

In accordance with article 3 of the Company’s articles of association, the scope of its activities is to engage in the wholesale trading and after-sales service with business activities as distributors for new cars and parts (for vehicles with four-wheel or more wheeled vehicles which include engine, gear box, axles and propeller shafts), and importer and exporter for new domestic carrosserie vehicles, military vehicles and parts (for vehicles with four-wheel or more wheeled vehicles which include engine, gear box, axles and propeller shafts).

As of 31 March 2026 and 2025, the Company’s management consists of the following:

PT TATA MOTORS DISTRIBUSI INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

2. DASAR PENYUSUNAN

2. BASIS OF PREPARATION

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Perseroan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (“SAK Indonesia”).

Laporan keuangan Perseroan disetujui untuk diterbitkan oleh Direktur pada tanggal 11 Mei 2026.

b. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan. Kecuali dinyatakan lain, informasi keuangan yang disajikan telah dibulatkan ke dalam jutaan Rupiah terdekat.

c. Dasar pengukuran

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali ketika standar akuntansi mensyaratkan pengukuran nilai wajar.

d. Laporan arus kas

Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disusun dengan metode tidak langsung. Perseroan memperhitungkan deposito berjangka yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya sebagai setara kas.

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasarinya ditelaah secara berkesinambungan. Perubahan terhadap estimasi diakui secara prospektif.

(i) Pertimbangan

Informasi mengenai pertimbangan yang di buat dalam menerapkan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan tercantum dalam catatan berikut:

- Catatan 3c dan 14 – Pengakuan pendapatan: Pertimbangan manajemen terkait keberadaan kewajiban pelaksanaan kontraktual, waktu pengakuan pendapatan, klasifikasi pendapatan, dan penentuan apakah Perseroan bertindak sebagai agen atau prinsipal.

a. Statement of compliance

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (“SAK Indonesia”).

These financial statements of the Company were authorized for issuance by Director on 11 May 2026.

b. Functional and presentation currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company. Unless otherwise specified, financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest million.

c. Basis of measurement

The financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

d. Statement of cash flows

The statement of cash flows present the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities and are prepared using the indirect method. The Company consider short-term time deposits with maturities of not more than three months at the date of acquisition to be cash equivalents.

e. Use of judgments, estimates and assumptions

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from the estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognized prospectively.

(i) Judgments

Information about judgments made in applying accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements are included in the following notes:

- *Notes 3c and 14 – Revenue recognition: Management’s judgment with respect to existence of contractual performance obligations, timing of revenue recognition, revenue classification, and determining whether the Company acts as an agent or as a principal.*

PT TATA MOTORS DISTRIBUSI INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

2. DASAR PENYUSUNAN (LANJUTAN)

2. BASIS OF PREPARATION (CONTINUED)

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi (lanjutan)

(ii) Ketidakpastian asumsi dan estimasi

Tidak ada informasi tentang asumsi dan ketidakpastian estimasi pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas.

f. Perubahan kebijakan akuntansi material – Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) yang terbit tapi belum efektif

Beberapa amendemen atau revisi standar akuntansi telah diterbitkan namun belum efektif untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026, dan belum diterapkan dalam menyusun laporan keuangan ini. Diantaranya, amendemen atas PSAK berikut ini akan efektif untuk periode pelaporan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027, yang mungkin relevan terhadap laporan keuangan Perseroan di masa mendatang, dan mungkin mensyaratkan penerapan retrospektif sesuai PSAK 208, “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan”:

- PSAK 118 – Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201 Penyajian Laporan Keuangan. Standar akuntansi baru ini memperkenalkan, di antaranya, persyaratan baru utama berikut ini:

Perseroan diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban ke dalam lima kategori dalam laporan laba rugi, yaitu kategori operasi, investasi, pendanaan, operasi yang dihentikan, dan pajak penghasilan. Perseroan juga diwajibkan untuk menyajikan subtotal laba operasi, subtotal baru yang didefinisikan. Laba neto Perseroan tidak akan berubah.

Ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM) diungkapkan dalam satu catatan di dalam laporan keuangan.

e. Use of judgments, estimates and assumptions (continued)

(ii) Assumptions and estimation uncertainties

There is no information about the assumptions and estimation uncertainties at the reporting date that have a significant risk of resulting in material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities.

f. Changes in material accounting policies – Statements of Financial Accounting Standard (“PSAK”) issued but not yet effective

Certain amendments to or revised accounting standards have been issued that are not yet effective for the year ended 31 March 2026, and have not been applied in preparing these financial statements. Among them, the following PSAK, which will become effective for reporting period beginning on or after 1 January 2027, may be relevant to the Company’s future financial statements, and may require retrospective application under PSAK 208, “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors”:

- *PSAK 118 – Presentation and Disclosure in Financial Statements*

PSAK 118 will replace PSAK 201 Presentation of Financial Statements. The new accounting standard introduces, among others, the following key new requirements:

The Company is required to classify all income and expenses into five categories in the statement of profit or loss, namely the operating, investing, financing, discontinued operations and income tax categories. The Company is also required to present operating profit subtotal, a newly-defined subtotal. Company’s net profit will not change.

Management-defined performance measures (MPMs) are disclosed in a single note in the financial statements.

PT TATA MOTORS DISTRIBUSI INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

2. DASAR PENYUSUNAN (LANJUTAN)

f. Perubahan kebijakan akuntansi material – Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) yang terbit tapi belum efektif (lanjutan)

Panduan tambahan diberikan tentang cara mengelompokkan informasi dalam laporan keuangan.

Perseroan masih dalam proses menilai dampak PSAK 118, khususnya terkait struktur laporan laba rugi dan laporan arus kas Perseroan. Perseroan juga sedang menilai dampak terhadap pengelompokan informasi dalam laporan keuangan, termasuk untuk pos-pos yang saat ini berlabel 'lain-lain'.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen belum menentukan besarnya dampak retrospektif, jika ada, dari penerapan standar dan amendemen atas standar tersebut di masa depan terhadap laporan posisi keuangan dan hasil operasi Perseroan.

2. BASIS OF PREPARATION (CONTINUED)

f. Changes in material accounting policies – Statements of Financial Accounting Standard (“PSAK”) issued but not yet effective (continued)

Enhanced guidance is provided on how to Company information in the financial statements.

The Company is still in the process of assessing the impact of PSAK 118, particularly with respect to the structure of the Company's statement of profit or loss and the statement of cash flows. The Company is also assessing the impact on how information is Companyed in the financial statements, including for items currently labeled as 'other'

As of the issuance date of these financial statements, management has not determined the extent of the retrospective impact, if any, that the future adoption of these standards and amendments to standards will have on the Company's financial position and operating results.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

a. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas Perseroan meliputi kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal perolehannya.

b. Persediaan

Persediaan diukur pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto; biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang, dan mencakup pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada di lokasi dan kondisi saat ini.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The material accounting policies consistently applied consistently in the preparation of the financial statements were as follows:

a. Cash and cash equivalent

Cash and cash equivalents of the Company include cash in banks and short-term time deposits with maturities of not more than three months from the date of acquisition.

b. Inventories

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value; cost is determined using the weighted average method, and includes expenditures incurred in acquiring the inventories and other costs incurred in bringing them to their existing location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

PT TATA MOTORS DISTRIBUSI INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

3. KEBIJAKAN AKUNTASI MATERIAL (LANJUTAN)

c. Pendapatan

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang ditetapkan dalam kontrak dengan pelanggan. Pendapatan diakui pada suatu titik waktu tertentu, yaitu ketika pengendalian atas barang telah dialihkan kepada pelanggan, yang biasanya terjadi pada saat barang telah siap dikirimkan kepada pelanggan, karena pada saat itu pelanggan dapat mengarahkan penggunaan produk dan pelanggan akan memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari produk.

d. Instrumen keuangan

(i) Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pertama kali pada saat Perseroan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan (kecuali merupakan piutang tanpa komponen pendanaan signifikan) atau liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitannya. Piutang tanpa komponen pendanaan signifikan pada awalnya diukur pada harga transaksi.

(ii) Aset keuangan

Pada pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("FVOCI") – investasi utang; FVOCI – investasi ekuitas; atau FVTPL.

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awalnya kecuali jika Perseroan mengubah model bisnisnya dalam mengelola aset keuangan di mana dalam hal ini semua aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan pertama setelah perubahan dalam model bisnis.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi dua kondisi berikut:

- Dikelola dalam model bisnis dengan tujuan memiliki aset untuk mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

c. Revenue

Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer. Revenue is recognized at a specific point in time, when control of the goods has been transferred to the customer, normally when the goods has been ready to deliver to the customer, because by that time the customer can direct the use of the product and the customer will obtain substantially all of the economic benefits from the product.

d. Financial instruments

(i) Recognition and initial measurement

Financial assets and financial liabilities are initially recognized when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

A financial asset (unless it is a receivable without significant financing component) or financial liability is initially measured at fair value plus or minus, for item not measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"), transaction costs that are directly attributable to its acquisition or issue. A receivable without a significant financing component is initially measured at the transaction price.

(ii) Financial assets

On initial recognition, a financial asset is classified as measured at amortized cost; fair value through other comprehensive income ("FVOCI") – debt investment; FVOCI – equity investment; or FVTPL.

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the Company changes its business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change in the business model.

A financial asset is measured at amortized cost if it meets both of the following conditions:

- *It is held within a business model whose objective is to hold assets to collect contractual cash flows; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interests on the principal amount outstanding.*

PT TATA MOTORS DISTRIBUSI INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

3. KEBIJAKAN AKUNTASI MATERIAL (LANJUTAN)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(ii) Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur menggunakan metode suku bunga efektif. Jumlah tercatat bruto dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs dan penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan diakui dalam laba rugi.

(iii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTPL. Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada FVTPL jika dimiliki untuk diperdagangkan, derivatif, atau ditetapkan sebagai FVTPL pada pengakuan awal.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur menggunakan metode suku bunga efektif. Beban bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui pada laba rugi. Setiap keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan juga diakui dalam laba rugi.

(iv) Penghentian pengakuan

Aset keuangan

Perseroan melakukan transaksi di mana Perseroan mengalihkan aset yang diakui dalam laporan posisi keuangan, tetapi mempertahankan seluruh ataupun secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset yang dialihkan. Dalam kasus ini, aset yang dialihkan tidak dihentikan pengakuannya.

Liabilitas keuangan

Perseroan juga menghentikan liabilitas keuangan saat jangka waktu dimodifikasi dan arus kas dari liabilitas yang dimodifikasi berbeda, dimana kasus dari liabilitas keuangan, berdasarkan modifikasi jangka waktu, dihentikan pengakuannya sebesar nilai kini.

(v) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan jumlah netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perseroan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan bermaksud untuk menyelesaikannya secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

d. Financial instruments (continued)

(ii) Financial assets (continued)

The financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method. The gross carrying amount is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition of these financial assets are recognized in profit or loss.

(iii) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either measured at amortized cost or FVTPL. FVTPL financial liability is measured as such if it is classified as held-for-trading, if it is a derivative, or if it is designated as measured-at-FVTPL on initial recognition.

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition are also recognized in profit or loss.

(iv) Derecognition

Financial assets

The Company enters into transactions whereby it transfers assets recognized in its statement of financial position, but retains either all or substantially all of the risks and reward of the transferred assets. In these cases, the transferred assets are not derecognized.

Financial liabilities

The Company also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.

(v) Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when, and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the amounts and it intends either to settle them on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

PT TATA MOTORS DISTRIBUSI INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

3. KEBIJAKAN AKUNTASI MATERIAL (LANJUTAN)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(vi) Penurunan nilai

Perseroan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("KKE") atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Penyajian penyisihan KKE dalam laporan posisi keuangan

Penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah tercatat aset bruto. Perseroan mengukur penyisihan kerugian dengan jumlah yang mencerminkan KKE sepanjang umurnya, kecuali untuk kas di bank di mana risiko kredit (yaitu risiko gagal bayar yang terjadi selama umur ekspektasian dari instrumen keuangan) tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, sehingga penyisihan kerugian ditentukan berdasarkan KKE 12 bulan.

Penyisihan kerugian untuk piutang usaha dan piutang lainnya, dan aset kontrak yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diukur pada jumlah yang mencerminkan KKE sepanjang umur.

e. Aset tetap

Aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya, yaitu awalnya diukur pada biaya perolehan dan selanjutnya dicatat setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penyusutan diterapkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

Komputer	4 tahun/years
Peralatan kantor, perabot, dan perlengkapan	4 - 8 tahun/years
Kendaraan bermotor	8 tahun/years
Perbaikan prasarana	10 tahun/years
Peralatan	4 tahun/years

Beban perbaikan dan pemeliharaan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pengeluaran selanjutnya dikapitalisasi hanya jika kemungkinan besar manfaat ekonomik masa depan sehubungan dengan pengeluaran tersebut akan diterima oleh Perseroan.

d. Financial instruments (continued)

(vi) Impairment

The Company recognizes loss allowances for expected credit loss ("ECL") on financial assets measured at amortized cost.

Presentation of allowance for ECL in the statement of financial position

Loss allowances for financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets. The Company measures loss allowances at an amount that reflects the lifetime ECL, except for cash in bank for which credit risk (i. e. the risk of default occurring over the expected life of the financial instrument) has not increased significantly since initial recognition, wherein the loss allowances are determined based on the 12-month ECL.

Loss allowances for trade and other receivables, and for contract assets that are measured at amortized cost, are measured at an amount that represents the lifetime ECL.

e. Fixed assets

Fixed assets are measured using the cost model, i.e. initially measured at cost and subsequently are carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is applied using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	<i>IT Equipment</i>
	<i>Office equipment, furniture and fixtures</i>
	<i>Motor vehicles</i>
	<i>Leasehold improvements</i>
	<i>Tools</i>

Normal repair and maintenance expenses are recognized in profit or loss as incurred, while subsequent expenditure is capitalized only if it is probable that the future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Company.

PT TATA MOTORS DISTRIBUSI INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

3. KEBIJAKAN AKUNTASI MATERIAL (LANJUTAN)

e. Aset tetap (lanjutan)

Jika bagian yang signifikan dari aset tetap mempunyai masa manfaat yang berbeda, maka bagian tersebut diperhitungkan sebagai komponen aset tetap tersendiri.

Masa manfaat dan metode penyusutan (termasuk nilai residu, jika berlaku) ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap tanggal pelaporan dan dampak dari perubahan estimasi tersebut diakui secara prospektif.

Aset tetap yang dilepas atau telah dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Biaya pinjaman yang berhubungan langsung dengan perolehan atau konstruksi aset tetap yang memenuhi kualifikasi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika aset tersebut telah selesai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan intensi manajemen.

f. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Jumlah tercatat dari setiap unit penghasil kas ("UPK") dalam aset nonkeuangan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan aset tersebut diestimasi.

Kerugian penurunan nilai diakui jika jumlah tercatat UPK melebihi jumlah terpulihkannya. UPK adalah kelompok aset terkecil yang dapat diidentifikasi yang menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Kerugian penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Jumlah terpulihkan dari UPK adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajarnya dikurangi biaya pelepasan. Dalam menilai nilai pakai, arus kas masa depan yang diestimasi didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset atau UPK tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e. Fixed assets (continued)

If significant parts of an item of fixed assets have different useful lives, then they are accounted for as separate items of fixed assets.

The estimated useful lives and depreciation methods (including residual value, if applicable) are reviewed at least at each reporting date, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Fixed assets that are disposed or are sold, are removed from the related Company of fixed assets, and the gains or losses are recognized in profit or loss.

Borrowing costs directly attributable to the acquisition or construction of qualifying assets are capitalized as part of the cost of those assets. Capitalization of borrowing costs ceases when the qualifying assets are completed. Assets under constructions are reclassified to the respective categories of fixed assets when completed. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use as intended by management.

f. Impairment of non-financial assets

The carrying amount of each cash-generating unit ("CGU") within non-financial assets is reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indications exist then the asset's recoverable amount is estimated.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of a CGU exceeds its recoverable amount. A CGU is the smallest identifiable asset Company that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

The recoverable amount of a CGU is the greater of its value in use and its fair value less costs of disposal. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset or CGU.

PT TATA MOTORS DISTRIBUSI INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

3. KEBIJAKAN AKUNTASI MATERIAL (LANJUTAN)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

f. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan apakah ada indikasi bahwa kerugian tersebut telah berkurang atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dibalik jika ada perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan. Pembalikan kerugian penurunan nilai hanya dilakukan sebatas jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi seandainya kerugian penurunan nilai tidak pernah diakui.

g. Provisi

Provisi diakui jika, sebagai akibat dari peristiwa masa lalu, Perseroan memiliki kewajiban hukum atau konstruktif saat ini yang dapat diestimasi secara andal, dan kemungkinan besar arus keluar manfaat ekonomi akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut. Provisi ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan, pada tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik terhadap liabilitas tersebut.

Penyisihan untuk garansi produk diakui pada saat produk dijual. Provisi diperkirakan berdasarkan klaim garansi historis dan pertimbangan atas semua hasil yang mungkin terhadap probabilitas yang terkait.

h. Imbalan kerja

Kewajiban imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi dengan metode *projected unit credit*.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dari pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti diakui segera dalam penghasilan komprehensif lainnya. Ketika manfaat program berubah atau ketika suatu kurtailmen atas program terjadi, dampak perubahan manfaat tersebut yang terkait dengan biaya jasa masa lalu atau keuntungan/kerugian dari kurtailmen diakui segera dalam laba rugi.

f. Impairment of non-financial assets (continued)

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

g. Provision

A provision is recognized if, as a result of a past event, Company has a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Provisions are determined by discounting the expected future cash flows, at a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability.

A provision for product warranty is recognized when products are sold. The provision is estimated based on historical warranty claims and a weighing of all possibility's outcomes against their associated probabilities.

h. Employee benefits

The obligation for post-employment benefits are calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method.

Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income. When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

PT TATA MOTORS DISTRIBUSI INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

3. KEBIJAKAN AKUNTASI MATERIAL (LANJUTAN)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

i. Penjabaran dengan mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional terkait dari Perseroan dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan. Laba atau rugi kurs dari aset dan liabilitas moneter terdiri dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang fungsional pada awal periode, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya amortisasi yang diukur dalam mata uang asing yang dijabarkan dengan kurs pada periode pelaporan.

Aset dan liabilitas nonmoneter dalam mata uang asing yang diukur pada biaya historis dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Laba dan rugi kurs dari penjabaran kembali aset dan liabilitas moneter yang timbul dari aktivitas operasi umumnya diakui di laba rugi.

j. Penghasilan keuangan dan biaya keuangan

Penghasilan keuangan terdiri dari penghasilan bunga atas dana yang ditempatkan pada bank. Laba dan rugi kurs dilaporkan secara neto baik sebagai pendapatan atau beban keuangan bergantung pada apakah jumlah pergerakan kurs berada pada laba atau rugi neto.

Biaya keuangan terdiri dari beban bunga atas liabilitas sewa.

k. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lainnya.

i. Foreign currency transactions

Transactions in foreign currencies are translated to the respective functional currency of the Company at the rates of exchange prevailing at transaction date. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated to the functional currency at the exchange rate at the reporting date. Foreign currency gains or losses on monetary items are comprised of the difference between amortized cost measured in the functional currency at the beginning of the period as adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost measured in foreign currency translated at the exchange rate at reporting date.

Non-monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency that are measured at historical cost are translated using the exchange rate at the date of the transaction.

Foreign currency gains and losses on retranslation of monetary assets and liabilities that arise from operating activities are generally recognized in profit or loss.

j. Finance income and finance costs

Finance income comprises interest income on funds placed in the banks. Foreign exchange gains and losses are reported on a net basis as either finance income or finance costs depending on whether foreign currency movements amount to a net gain or net loss.

Finance costs comprises interest expenses on lease liabilities.

k. Income tax

Income tax expense consists of current and deferred income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

PT TATA MOTORS DISTRIBUSI INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

3. KEBIJAKAN AKUNTASI MATERIAL (LANJUTAN)

k. Pajak penghasilan (lanjutan)

Beban pajak kini adalah jumlah pajak yang dibayarkan atau terutang atas pendapatan kena pajak atau kerugian pajak selama tahun berjalan, menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak kini juga mencakup penyesuaian terhadap provisi pajak yang dibuat tahun-tahun sebelumnya baik untuk menyesuaikan dengan pajak penghasilan yang dilaporkan dalam SPT pajak penghasilan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan-perbedaan yang timbul dari ketetapan pajak. Beban pajak kini diukur menggunakan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan untuk dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait kompleksitas peraturan perpajakan.

Pajak tangguhan diakui sehubungan dengan perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan jumlah yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Kebijakan akuntansi ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak, seperti kompensasi rugi fiskal yang timbul di tahun berjalan yang diharapkan untuk direalisasikan di periode mendatang, sepanjang realisasi manfaat tersebut kemungkinan besar terjadi.

Pajak tangguhan tidak diakui atas perbedaan temporer terkait dengan investasi di entitas anak dan entitas asosiasi, sepanjang Perseroan dapat mengendalikan saat pembalikan perbedaan temporer tersebut dan kemungkinan besar perbedaan tersebut tidak akan berbalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi sepanjang kemungkinan besar manfaat pajak terkait tidak akan terealisasi; pengurangan tersebut dibalik ketika kemungkinan realisasi melalui laba kena pajak di masa depan meningkat.

Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang besar kemungkinan laba kena pajak di masa depan akan tersedia untuk digunakan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

k. Income tax (continued)

Current tax expense is the amount of tax paid, or payable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date. Current tax also includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax expense is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This accounting policy also requires the recognition of tax benefits, such as tax loss carry forwards, which are originated in the current period that are expected to be realized in the future periods, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax is not recognized for temporary differences related to investments in subsidiaries and associates to the extent that the Company is able to control the timing of the reversal of the temporary differences and it is probable that they will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of their realization through future taxable profits improves.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

PT TATA MOTORS DISTRIBUSI INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret/March		
	2026	2025	
Bank	779.755	14.431	<i>Cash in banks</i>
Deposito jangka pendek	5.688.121	120	<i>Short-term time deposit</i>
	6.467.876	14.551	

Deposito jangka pendek dalam mata uang Rupiah dan Dolar US, menghasilkan bunga pada suku bunga 1,29% - 5,45% dan 3,5% - 4,6% (31 Maret 2025: 2,25%).

Short-term deposits denominated in Rupiah and US Dollar, earn interest at an annual rate 1.29% - 5.45% and 3.5% - 4.6%, respectively (31 March 2025: 2.25%).

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, Perseroan tidak menjaminkan kas dan setara kas. Kas di bank dapat ditarik setiap saat dari bank tanpa penalti.

As of 31 March 2026 and 2025, the Company did not pledge its cash and cash equivalents. Cash in banks can be withdrawn at any time from the bank without penalty.

5. PIUTANG USAHA DAN LAINNYA

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES

	31 Maret/March		
	2026	2025	
Piutang usaha dari pihak ketiga	118.082	16.353	<i>Trade receivables from third parties</i>
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai	(6.867)	(10.323)	<i>Less: allowance for impairment loss</i>
	111.215	6.030	
Piutang lainnya:			<i>Other receivables:</i>
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
(Catatan 19)	143	233	<i>(Note 19)</i>
Pihak ketiga	9.888	177	<i>Third parties</i>
Jumlah piutang lain-lain	10.031	410	<i>Total other receivables</i>
	121.246	6.440	

Seluruh piutang Perseroan dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank.

All of the Company's receivables are pledged as collaterals for the bank loan facility.

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	31 Maret/March		
	2026	2025	
Kendaraan	74.091	103.366	<i>Vehicles</i>
Suku cadang	12.743	18.162	<i>Spare parts</i>
	86.834	121.528	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai persediaan	(52.317)	(49.380)	<i>Less: provision for impairment loss of inventories</i>
	34.517	72.148	

PT TATA MOTORS DISTRIBUSI INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

7. ASET TETAP (LANJUTAN)

Pada tanggal 31 Maret 2026, manajemen telah menelaah estimasi masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap dan hasilnya sudah tepat. Masa manfaat didasarkan pada estimasi periode di mana manfaat ekonomi masa depan akan diterima oleh Perseroan, dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tak terduga. Tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat maupun metode penyusutan aset tetap selama tahun berjalan.

Perseroan menyewa gudang untuk periode kontrak berkisar antara 1 - 2 tahun. Kontrak sewa termasuk opsi untuk memperbarui periode sewa untuk tambahan durasi setelah akhir masa kontrak sesuai dengan kesepakatan bersama.

Rekonsiliasi kelompok utama aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	Gudang/ Warehouse		
Saldo per 1 April 2025	459		<i>Balance at 1 April 2025</i>
Penyusutan selama tahun berjalan	(459)		<i>Depreciation charge for the year</i>
Saldo per 31 Maret 2026	-		<i>Balance at 31 March 2026</i>
	Gudang/ Warehouse		
Saldo per 1 April 2024	2.343		<i>Balance at 1 April 2024</i>
Penyusutan selama tahun berjalan	(1.884)		<i>Depreciation charge for the year</i>
Saldo per 31 Maret 2025	459		<i>Balance at 31 March 2025</i>
	31 Maret/March		
	2026	2025	
Jumlah yang diakui dalam laba rugi			<i>Amounts recognized in profit or loss</i>
Bunga atas liabilitas sewa	12	154	<i>Interest on lease liabilities</i>
Beban penyusutan aset hak-guna	459	1.884	<i>Depreciation of right-of-use assets</i>
Beban terkait sewa jangka pendek atau sewa aset bernilai-rendah	4.548	3.456	<i>Expenses relating to leases of short-term or low-value assets</i>

8. UTANG USAHA DAN LAINNYA

8. TRADE AND OTHER PAYABLES

	31 Maret/March		
	2026	2025	
Utang usaha berasal dari pembelian barang dan jasa yang terdiri dari: Utang usaha pada pihak berelasi (Catatan 19)	2.751	133.741	<i>Payables arising from purchases of products and services consist of the following: Trade payables to related parties (Note 19)</i>
Utang lainnya terdiri dari: Utang lainnya pada pihak berelasi (Catatan 19)	1.047	3.256	<i>Other payables consist of the following: Other payables to related parties (Note 19)</i>
Utang lainnya pada pihak ketiga	963.427	8.578	<i>Other payables to third parties</i>
	967.225	145.575	

PT TATA MOTORS DISTRIBUSI INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

9. PEMBAYARAN DITERIMA DI MUKA

Merupakan penerimaan uang di muka yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan kontrak yang telah disepakati, dimana Perseroan belum menyelesaikan atau memenuhi kewajibannya kepada pelanggan. Jumlah ini akan diakui sebagai pendapatan ketika Perseroan menyelesaikan atau memenuhi kewajiban kepada pelanggan, yang diperkirakan akan terjadi di tahun depan.

Pada Desember 2025, Perseroan menandatangani perjanjian kontrak pengadaan baru dengan PT Agrinas Pangan Nusantara (Persero) ("APN"), sebuah Badan Usaha Milik Negara ("BUMN"), di mana Perseroan melalui dealer resminya berkomitmen untuk menyediakan 35.000 unit truk 6 roda dan 35.000 unit kendaraan *pick-up*.

Pada bulan Februari 2026, Perseroan telah menerima uang muka terkait perjanjian ini. Pada 31 Maret 2026, sebesar Rp 83.574 belum diterima.

9. ADVANCE RECEIVED

Represents advance received from customers based on agreed contracts, for which the Company had not completed or fulfilled the obligation to the customers. These amounts will be recognized as revenue once the Company has completed or fulfilled the obligation to the customers, which is expected to occur in the next year.

In December 2025, the Company entered a new procurement contract agreement with PT Agrinas Pangan Nusantara (Persero) ("APN"), a State-Owned Enterprise ("BUMN"), where the Company, through its official dealer commit to provide 35,000 unit 6 wheels trucks and 35,000 unit pick-up vehicles.

In February 2026, the Company has received the advance with regards to this agreement. As of 31 March 2026, Rp 83,574 is yet to be received.

10. BEBAN AKRUAL

10. ACCRUED EXPENSES

	31 Maret/March		
	2026	2025	
Jangka pendek:			<i>Current:</i>
Jasa profesional	3.592	2.978	<i>Professional fees</i>
Jaminan pembelian kembali (Catatan 18)	1.300	6.961	<i>Buy back guarantee (Note 18)</i>
Jaminan produk dan jasa	173	2.595	<i>Product warranty and service</i>
Biaya promosi dan iklan	129	1.752	<i>Advertising and promotion expenses</i>
Lain-lain	1.861	4.203	<i>Others</i>
	<u>7.055</u>	<u>18.489</u>	
Jangka panjang:			<i>Non-current:</i>
Jaminan produk	-	729	<i>Product warranty</i>

11. LIABILITAS IMBALAN KERJA

11. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

(a) Imbalan pascakerja

Sesuai dengan Peraturan ketenagakerjaan di Indonesia, karyawan berhak atas imbalan pascakerja tertentu yang akan diberikan pada saat berakhirnya masa kerja atau pensiun. Imbalan pascakerja ini terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat berakhirnya masa kerja atau pensiun.

(a) Post-employment benefits

In accordance with Indonesian labor regulations, employees are entitled to certain post-employment benefits, which become vested upon termination of employment, or retirement. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

PT TATA MOTORS DISTRIBUSI INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

11. LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

11. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (CONTINUED)

(a) Imbalan pascakerja (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan saldo kewajiban imbalan pascakerja pada tanggal pelaporan serta mutasi kewajiban dan beban yang diakui selama tahun 2026 dan 2025:

	2026	2025	
Kewajiban imbalan pasti, awal tahun	1.890	3.145	<i>Defined benefit obligation, beginning of year</i>
Termasuk dalam laba rugi			<i>Included in profit or loss</i>
- Beban jasa kini	233	245	<i>Current service cost -</i>
- Beban bunga	135	133	<i>Interest cost -</i>
- Beban jasa lalu	-	(1.092)	<i>Past service cost -</i>
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain			<i>Included in other comprehensive income</i>
(Keuntungan) kerugian aktuarial dari:			<i>Actuarial (gains) losses arising from</i>
- Asumsi keuangan	39	(49)	<i>Financial assumptions -</i>
- Penyesuaian atas pengalaman	(63)	(5)	<i>Experience adjustments -</i>
Lainnya			<i>Others</i>
- Imbalan yang dibayarkan	-	(487)	<i>Benefits paid -</i>
Kewajiban imbalan pasti, akhir tahun	<u>2.234</u>	<u>1.890</u>	<i>Defined benefit obligation, end of year</i>

(b) Asumsi aktuarial

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuarial adalah:

	2026	2025	
Tingkat diskonto	7,02%	7,23%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji masa depan	5%	5%	<i>Future salary increase rate</i>

Pada tanggal 31 Maret 2026, rata-rata tertimbang durasi kewajiban imbalan pasti adalah 11,26 tahun (31 Maret 2025: 11,76 tahun).

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini kewajiban imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto berkorelasi dengan imbal hasil obligasi pemerintah tanpa kupon yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal pelaporan.

Asumsi tingkat kenaikan gaji di masa depan mencerminkan proyeksi kenaikan gaji selama periode dari tanggal penilaian hingga perkiraan usia pensiun yang diharapkan. Tingkat kenaikan gaji umumnya ditentukan dengan menerapkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah dan juga bertambahnya masa kerja.

(a) Post-employment benefits (continued)

The following table reflects the balance of the obligation for post-employment benefits as of the reporting dates, as well as the movements in the obligation, and the expenses recognized during 2026 and 2025:

	2026	2025	
Kewajiban imbalan pasti, awal tahun	1.890	3.145	<i>Defined benefit obligation, beginning of year</i>
Termasuk dalam laba rugi			<i>Included in profit or loss</i>
- Beban jasa kini	233	245	<i>Current service cost -</i>
- Beban bunga	135	133	<i>Interest cost -</i>
- Beban jasa lalu	-	(1.092)	<i>Past service cost -</i>
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain			<i>Included in other comprehensive income</i>
(Keuntungan) kerugian aktuarial dari:			<i>Actuarial (gains) losses arising from</i>
- Asumsi keuangan	39	(49)	<i>Financial assumptions -</i>
- Penyesuaian atas pengalaman	(63)	(5)	<i>Experience adjustments -</i>
Lainnya			<i>Others</i>
- Imbalan yang dibayarkan	-	(487)	<i>Benefits paid -</i>
Kewajiban imbalan pasti, akhir tahun	<u>2.234</u>	<u>1.890</u>	<i>Defined benefit obligation, end of year</i>

(b) Actuarial assumptions

Principal assumptions used in the actuarial calculations were as follows:

	2026	2025	
Tingkat diskonto	7,02%	7,23%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji masa depan	5%	5%	<i>Future salary increase rate</i>

At 31 March 2026, the weighted-average duration of the defined benefit obligation was 11.26 years (31 March 2025: 11.76 years)

The discount rate is used in determining the present value of the benefit obligation at valuation date. In general, the discount rate correlates with the yield on zero coupon government bonds that are traded in active capital market at reporting dates.

The future salary increase assumption reflects that projected salary increments during the period from the valuation date through the expected retirement age. The salary increase rate is generally determined by applying inflation adjustments to pay scales, and by taking account of the length of service.

PT TATA MOTORS DISTRIBUSI INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

11. LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

11. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (CONTINUED)

(c) Analisis sensitivitas

Kemungkinan besar bahwa asumsi aktuarial utama yang diterapkan dalam mengestimasi imbalan pascakerja dapat berbeda dari yang diharapkan. Kisaran kemungkinan variabilitas yang diharapkan akan mempengaruhi kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dengan jumlah sebagai berikut:

	2026	2025
Tingkat diskonto		
Jika naik 1%	(139)	(127)
Jika turun 1%	155	140
Tingkat kenaikan gaji masa depan		
Jika naik 1%	170	154
Jika turun 1%	(155)	(141)

Analisis ini memberikan perkiraan sensitivitas dari kewajiban imbalan terhadap perubahan asumsi yang cukup mungkin terjadi, tetapi tidak memperhitungkan variabilitas pada waktu distribusi pembayaran imbalan yang diharapkan dalam program tersebut.

(c) Sensitivity analysis

It is reasonably possible that the key actuarial as applied in estimating the post-employment benefits may turn out to be different than expected. The range of such reasonably expected variability would affect the defined benefit obligation at the reporting date by the following amounts:

	Discount rate
	<i>If increase 1%</i>
	<i>If decrease 1%</i>
	Future salary increase rate
	<i>If increase 1%</i>
	<i>If decrease 1%</i>

This analysis depicts the approximate sensitivity of the benefits obligation to a reasonably possible change in assumptions, but does not take account of the variability in the timing of the distribution of benefit payments expected under the plan.

12. MODAL SAHAM

12. SHARE CAPITAL

Modal dasar Perseroan adalah sebesar Rp 850.000 atau 850.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham (Rupiah penuh) dimana Rp 646.818 atau sejumlah 646.817.575 saham telah ditempatkan dan disetor oleh para pemegang saham.

The Company's authorized share capital amounted to Rp 850,000 or 850,000,000 shares at nominal value of Rp 1,000 per share (full Rupiah), of which Rp 646,818 or 646,817,575 shares at nominal has been issued to and paid-up by shareholders.

Pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Maret 2025 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholding as of 31 March 2025 was as follows:

Pemegang saham/Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital
			Rp
PT Tata Motors Indonesia	646.806.720	99,999%	646.807
TML Holdings Pte. Ltd., Singapore	10.855	0,001%	11
	<u>646.817.575</u>	<u>100%</u>	<u>646.818</u>

Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tertanggal 30 Juli 2025 (risalah diaktakan dengan akta notaris Fardian, SH., No. 27 tanggal 28 Agustus 2025), menyetujui untuk mengalihkan seluruh saham yang dimiliki oleh TML Holdings Pte., Ltd., Singapore ke TML CV Holdings Pte., Ltd., Singapore.

The Circular Resolution of shareholders dated 30 July 2025 (minutes notarized by deed of notary public Fardian, SH., by No. 27 dated 28 August 2025), agreed to transfer all shares held by TML Holdings Pte., Ltd., Singapore to TML CV Holdings Pte., Ltd., Singapore.

Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tertanggal 28 Oktober 2025 (risalah diaktakan dengan akta notaris Fardian, SH., No. 17 tanggal 26 November 2025), memutuskan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perseroan menjadi Rp 790.818 (790.817.575 saham) dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham (Rupiah penuh) yang diambil bagian oleh PT Tata Motors Indonesia.

The Circular Resolution of shareholders dated 28 October 2025 (minutes notarized by deed of notary public Fardian, SH., by No. 17 dated 26 November 2025), resolved to increase the issued and paid-up capital to Rp 790,818 (790,817,575 shares) at nominal value of Rp 1,000 (full Rupiah) which the portion was taken by PT Tata Motors Indonesia.

PT TATA MOTORS DISTRIBUSI INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

12. MODAL SAHAM (LANJUTAN)

12. SHARE CAPITAL (CONTINUED)

Pemegang saham Perseroan per tanggal 31 Maret 2026 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholding as of 31 March 2026 was as follows:

Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital</i>
			Rp
PT. Tata Motors Indonesia	790.806.720	99,999%	790.807
TML CV Holdings Pte., Ltd., Singapore	10.855	0,001%	11
	<u>790.817.575</u>	<u>100%</u>	<u>790.818</u>

13. PENDAPATAN

13. REVENUE

	31 Maret/ <i>March</i>		
	2026	2025	
Penjualan barang:			<i>Sales of goods:</i>
Kendaraan			<i>Vehicles</i>
Pihak ketiga	32.923	10.112	<i>Third parties</i>
Suku cadang			<i>Spare parts</i>
Pihak ketiga	17.563	27.842	<i>Third parties</i>
	<u>50.486</u>	<u>37.954</u>	
Waktu pengakuan pendapatan			<i>Timing of revenue recognition</i>
Produk ditransfer pada waktu tertentu	<u>50.486</u>	<u>37.954</u>	<i>Products transferred at a point in time</i>

14. BEBAN POKOK PENDAPATAN

14. COST OF REVENUE

	31 Maret/ <i>March</i>		
	2026	2025	
Persediaan, awal tahun	72.148	121.551	<i>Inventories, beginning of year</i>
Pembelian kendaraan dan suku cadang	18.925	21.859	<i>Purchases of vehicles and spare parts</i>
Dikurang: Persediaan, akhir tahun	(34.517)	(72.148)	<i>Less: Inventories, end of year</i>
	<u>56.556</u>	<u>71.262</u>	

15. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

15. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

	31 Maret/ <i>March</i>		
	2026	2025*	
Distribusi, periklanan dan jaminan produk	5.112	2.618	<i>Distribution, advertising and warranty</i>
(Pembalikan) penambahan atas provisi garansi pembelian kembali	(5.696)	48	<i>(Reversal) addition on provision of buy back guarantee</i>
Lain-lain	-	99	<i>Others</i>
*Reklasifikasi (lihat Catatan 21)	<u>(584)</u>	<u>2.765</u>	<i>*As reclassified (see Note 21)</i>

PT TATA MOTORS DISTRIBUSI INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

16. BEBAN ADMINISTRASI

16. ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Maret/March		
	2026	2025*	
Sewa	4.548	3.456	<i>Rental</i>
Jasa profesional	2.640	2.063	<i>Professional fees</i>
Beban kantor	2.454	3.207	<i>Office expenses</i>
Transportasi, logistik, dan uji coba	839	508	<i>Transportation, logistics, and trials</i>
Perjalanan	723	1.029	<i>Travel</i>
Penambahan (pembalikan) penurunan nilai atas piutang	335	(464)	<i>Addition (reversal) provision for impairment on receivable</i>
Pembalikan atas provisi klaim atas pengembalian pajak pertambahan nilai	(1.138)	(1.955)	<i>Reversal on provision claims for value added tax refund</i>
Lain-lain	740	1.049	<i>Others</i>
	<u>11.141</u>	<u>8.893</u>	

*Reklasifikasi (lihat Catatan 21)

*As Reclassified (see Note 21)

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka terdiri dari:

a. *Prepaid taxes consists of:*

	31 Maret/March		
	2026	2025	
Pajak pertambahan nilai – neto	319	7.791	<i>Value added tax – net</i>

b. Klaim atas pengembalian pajak terdiri dari:

b. *Claims for tax refund consists of:*

	31 Maret/March		
	2026	2025	
Tahun pajak 2025 (tahun berakhir 31 Maret 2026)	227	-	<i>Fiscal year 2025 (year ended 31 March 2026)</i>
Tahun pajak 2024 (tahun berakhir 31 Maret 2025)	409	409	<i>Fiscal year 2024 (year ended 31 March 2025)</i>
Tahun pajak 2023 (tahun berakhir 31 Maret 2024)	-	2.991	<i>Fiscal year 2023 (year ended 31 March 2024)</i>
Lebih bayar pajak penghasilan pasal 26: April 2021 - Maret 2022	-	1.103	<i>Overpayment of income tax article 26: April 2021 - March 2022</i>
	<u>636</u>	<u>4.503</u>	

Pada 5 November 2025, Perseroan menerima Putusan Pengadilan Pajak atas klaim pengembalian pajak penghasilan pasal 26 untuk periode April 2021 – Maret 2022 yang mengkonfirmasi kelebihan pembayaran pajak sejumlah Rp 1.103. Pada 7 Januari 2026, Perseroan menerima pengembalian kelebihan pajaknya.

On 5 November 2025, the Company received Tax Court's verdict for income tax article 26 for period April 2021 – March 2022 which confirm a tax overpayment of Rp 1,103. On 7 January 2026, the Company received the refund.

PT TATA MOTORS DISTRIBUSI INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

17. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

17. TAXATION (CONTINUED)

- b. Klaim atas pengembalian pajak terdiri dari: (lanjutan) b. *Claims for tax refund consists of: (continued)*

Pada 29 Juli 2025, Perseroan menerima surat hasil pemeriksaan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2023 yang mengkonfirmasi kelebihan pembayaran pajak sejumlah Rp 2.991. Pada 11 September 2025, Perseroan menerima pengembalian kelebihan pajaknya.

On 29 July 2025, the Company received tax assessment letter for the overpayment of Corporate Income Tax fiscal year 2023 which confirm a tax overpayment of Rp 2,991. On 11 September 2025, the Company received the refund.

- c. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut: c. *Income tax expense is reconciled with profit before tax as follows:*

	31 Maret/March		
	2026	2025	
Rugi sebelum pajak Perseroan	(5.169)	(62.230)	<i>The Company's loss before tax</i>
Tarik pajak yang berlaku	22%	22%	<i>Enacted tax rate</i>
	(1.137)	(13.691)	
Perbedaan permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	573	2.264	<i>Non-deductible expenses</i>
Pajak final atas penghasilan bunga	(6.702)	18	<i>Interest income subject to final tax</i>
Pajak tangguhan yang tidak diakui	7.266	11.409	<i>Unrecognized deferred tax assets</i>
Beban pajak penghasilan	-	-	<i>Income tax expense</i>

- d. Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan rugi fiskal Perseroan adalah sebagai berikut: d. *The reconciliations between loss before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's fiscal losses are as follows:*

	31 Maret/March		
	2026	2025	
Rugi sebelum pajak Perseroan	(5.169)	(62.230)	<i>The Company's loss before tax</i>
Perbedaan temporer	(9.018)	39.142	<i>Temporary differences</i>
Perbedaan permanen	(27.856)	2.282	<i>Permanent differences</i>
Rugi fiskal sebelum rugi fiskal yang dapat dikompensasi	(42.043)	(20.806)	<i>Fiscal loss before fiscal loss carry forward</i>
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi:			<i>Fiscal loss carry forward:</i>
2025	(20.806)	-	2025
2023	(10.477)	(9.003)	2023
2022	-	(462)	2022
2021	(33.851)	(45.338)	2021
2020	-	(32.990)	2020
Akumulasi rugi fiskal	(107.177)	(108.599)	<i>Accumulated fiscal loss</i>

Tidak ada beban pajak kini yang dicatat karena Perseroan mengalami rugi fiskal. Menurut peraturan perpajakan, kerugian tersebut dapat dikompensasikan dan digunakan terhadap penghasilan kena pajak dalam jangka waktu 5 tahun setelah tahun terjadinya kerugian fiskal.

No current tax expense was provided as the Company incurred fiscal loss. According to tax regulations, such loss maybe carried forward and applied against taxable income in any of the 5 years following the year in which the fiscal loss was incurred.

PT TATA MOTORS DISTRIBUSI INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

17. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

17. TAXATION (CONTINUED)

- e. Pada 31 Maret 2026 dan 2025, Perseroan tidak mengakui aset pajak tangguhan sebagai berikut:

	2026	2025	
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	23.579	23.892	<i>Fiscal loss carry forward</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	11.510	10.864	<i>Provision for decline in value of inventories</i>
Beban akrual	333	2.283	<i>Accrued expense</i>
Penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha dan lainnya	1.511	2.271	<i>Provision for impairment of trade and other receivables</i>
Liabilitas imbalan kerja	491	416	<i>Employee benefits obligation</i>
	37.424	39.726	

Realisasi dari aset pajak tangguhan Perseroan bergantung pada laba operasinya. Aset pajak tangguhan belum diakui sehubungan dengan pos-pos tersebut karena tidak memungkinkan bahwa laba kena pajak masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan keuntungan yang dapat dimanfaatkan oleh Perseroan.

Realization of deferred tax assets is dependent upon the Company's profitable operations. Deferred tax assets have not been recognized with respect of these items because it is not probable that future taxable profits will be available against which the Company can utilize the benefits therefrom.

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan/menyetorkan pajak – pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

Posisi pajak Perseroan mungkin dapat dipertanyakan otoritas pajak. Manajemen dengan saksama mempertahankan posisi pajaknya yang diyakini berlandaskan dasar teknis yang kuat, sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas liabilitas pajak mencukupi untuk seluruh tahun pajak yang belum diperiksa berdasarkan penelaahan atas berbagai faktor, termasuk interpretasi peraturan perpajakan dan pengalaman sebelumnya. Penelaahan tersebut didasarkan atas estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan akan kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin dapat tersedia yang menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya mengenai kecukupan liabilitas pajak yang ada. Perubahan terhadap liabilitas pajak ini akan mempengaruhi beban pajak di periode dimana penentuan tersebut dibuat.

The Company's tax positions may be challenged by the tax authorities. Management vigorously defends its tax positions which are believed to be grounded on sound technical basis, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years based on the assessment of various factors, including interpretations of tax law and prior experience. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. Such changes to tax liabilities will impact tax expense in the period in which such determination is made.

PT TATA MOTORS DISTRIBUSI INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

18. KOMITMEN

18. COMMITMENT

Jaminan Pembelian Kembali

Berdasarkan perjanjian kerjasama jaminan pembelian kembali dengan beberapa perusahaan pembiayaan, Perseroan berkewajiban untuk membayar angsuran yang belum dibayar atas nama pelanggan akhir jika terjadi wanprestasi.

Perseroan juga mengadakan perjanjian kerjasama dengan berbagai dealer untuk pelaksanaan jaminan pembelian kembali di atas. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan bertindak sebagai penerima kuasa untuk dan atas nama *dealer*, dimana Perseroan akan membeli kembali kendaraan dari perusahaan pembiayaan dengan syarat-syarat tertentu sebagaimana disebutkan dalam perjanjian. Biaya pembelian kembali akan dibebankan kepada *dealer*, dan *dealer* diharuskan untuk menjual kendaraan tersebut dalam jangka waktu tertentu. Setiap keuntungan atau kerugian dari transaksi ini akan dibagi antara Perseroan dan *dealer*.

Perseroan mencatat biaya pembelian kembali yang dibebankan kepada *dealer* sebagai bagian dari piutang lainnya, sedangkan estimasi kerugian dari jaminan pembelian kembali dicatat sebagai biaya yang masih harus dibayar.

Bank Garansi

Pada Februari 2026, Perseroan memperoleh fasilitas bank garansi dari bank ANZ dan MUFG yang diberikan untuk kepentingan pelanggan sebesar Rp 7.140.000, untuk keperluan penjaminan pembayaran uang muka yang telah diberikan oleh pelanggan kepada Perseroan terkait dengan perjanjian pengadaan kendaraan. Sehubungan dengan penerbitan bank garansi tersebut, Perseroan dikenakan biaya sebesar Rp 9.006 untuk sebagian dari jangka waktu jaminan bank yang telah diakui sebagai beban lain-lain dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Buy Back Guarantee

Under a buy back guarantee cooperation agreement with several financing companies, the Company is obliged to pay the unpaid instalment on behalf of the end-customers in the events of default.

The Company also entered into cooperation agreement with various dealers for the execution of buy back guarantee above. Under this agreement, the Company act as the proxy receiver for and on behalf of the dealer, where the Company will buy back the vehicles from financing companies under certain conditions as mentioned in the agreement. Buy back cost will be charge to the dealers, and the dealers are required to sell the vehicles within certain period of time. Any gain or loss from this transaction will be shared between the Company and dealers.

The Company record buy back cost that charged to dealers as part of other receivables, while the estimated loss from buy back guarantee was recorded as part accrued expenses.

Bank Guarantee

On February 2026, the Company obtained bank guarantee facilities from bank ANZ and MUFG in favour of the customer amounting to Rp 7,140,000 for the purpose of securing advance payment extended by the customer to the Company with respect to the vehicle procurement agreement. In relation with the bank guarantee issuance, the Company has been charged Rp 9,006 for a part of the tenor of Bank Guarantee which has been recognized as other expense in current year's profit and loss.

PT TATA MOTORS DISTRIBUSI INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

19. PIHAK BERELASI

19. RELATED PARTIES

Tabel berikut merangkum transaksi dan saldo pihak berelasi yang termasuk dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir/pada 31 Maret:

The following table summarizes related party transactions and balances included in the financial statements for the year ended/as at 31 March:

	2026				
	Tata Motors Limited	Tata Technologies Limited	Tata Motors Passenger Vehicles Limited	Tata Motors Global Services Limited	
Pembelian barang	7.844	-	37	-	<i>Purchase of products</i>
Penggunaan jasa	1.486	1.213	-	267	<i>Services received</i>
Piutang lainnya	143	-	-	-	<i>Other receivables</i>
Utang usaha	2.740	-	11	-	<i>Trade payables</i>
Utang lainnya	538	442	-	67	<i>Other payables</i>
	2025				
	Tata Motors Limited	Tata Technologies Limited	Tata Motors Passenger Vehicles Limited	Tata Motors Global Services Limited	
Pembelian barang	14.014	-	105	-	<i>Purchase of products</i>
Penggunaan jasa	1.410	1.735	-	276	<i>Services received</i>
Piutang lainnya	232	-	1	-	<i>Other receivables</i>
Utang usaha	133.684	-	57	-	<i>Trade payables</i>
Utang lainnya	1.814	1.249	-	193	<i>Other payables</i>

Kompensasi personil manajemen kunci:

Personil manajemen kunci termasuk direktur dan komisaris. Berikut ini mencerminkan kompensasi yang dibayarkan atau terutang kepada personil manajemen kunci atas jasa yang diberikan dalam kapasitas mereka sebagai karyawan:

Key management compensation:

Key management includes directors and commissioners. The following reflects the compensation paid or payable to key management individuals for services rendered in their capacity as employees:

	31 Maret/March		
	2026	2025	
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	1.091	1.617	<i>Salaries and other short term benefits</i>

PT TATA MOTORS DISTRIBUSI INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

20. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

20. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Instrumen keuangan

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan di amortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan lainnya dan uang jaminan yang dapat dikembalikan.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan di amortisasi terdiri dari utang usaha dan lainnya, beban akrual dan deposit dari pelanggan.

Aset dan liabilitas keuangan Perseroan diharapkan dapat direalisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Manajemen risiko keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perseroan adalah risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko mata uang.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan bagi Perseroan jika pelanggan atau pihak lawan instrumen keuangan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya dan timbul terutama dari piutang Perseroan dari pelanggan. Perseroan mengelola dan mengendalikan risiko kredit piutang dengan menetapkan batasan kredit piutang dan memonitor saldo piutang secara berkesinambungan.

Pelanggan paling signifikan Perseroan, yaitu PT Jawa Indie Motor memiliki piutang sebesar Rp 115.679 dari jumlah piutang usaha tercatat pada tanggal 31 Maret 2026 (31 Maret 2025: Rp 10.677).

Jumlah tercatat aset keuangan mencerminkan eksposur kredit maksimumnya, sebagai berikut:

	2026	2025
Kas dan setara kas	6.467.876	14.551
Piutang usaha dan lainnya	121.246	6.440
Jaminan yang dapat dikembalikan	162	160
	<u>6.589.284</u>	<u>21.151</u>

Financial instruments

Financial assets measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade and other receivables and refundable deposits.

Financial liabilities measured at amortized cost consist of trade and other payables, accrued expenses and deposit from customers.

The Company's financial assets and liabilities are expected to be realized or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair values.

Financial risk management

The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk, liquidity risk, and currency risk.

Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss to the Company if a customer or counterparty to a financial instrument fail to meet its contractual obligations and arises principally from the Company's receivable from customers. The Company manages and controls the credit risk of receivables by setting customers credit limits and monitoring the outstanding balances on an ongoing basis.

The Company's most significant customer, PT Jawa Indie Motor accounts for Rp 115,679 of the trade receivables carrying amount at 31 March 2026 (31 March 2025: Rp 10,677).

The carrying amounts of financial assets represent the maximum credit exposure, as follows:

Cash and cash equivalents
Trade and other receivables
Refundable deposits

PT TATA MOTORS DISTRIBUSI INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

20. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

20. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (CONTINUED)

Risiko kredit (lanjutan)

Penurunan nilai

Di Indonesia, Perseroan memulai menjual kendaraan penumpang dan kemudian secara bertahap beralih ke kendaraan *pick up* dan kendaraan berat dari segmen kendaraan komersial. Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perseroan memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan dilakukan pada pelanggan yang memiliki sejarah kredit yang baik. Perseroan memantau kinerja dan umur piutang dari pelanggan tersebut secara terus menerus sebagai bagian dari penilaian kredit ekspektasian sesuai PSAK 109 untuk menutup risiko kredit berdasarkan kolektabilitas masa lalu yang disesuaikan dengan faktor masa depan.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai eksposur risiko kredit dan kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025:

Credit risk (continued)

Impairment

The Company started in Indonesia by selling the passenger vehicle and then gradually moved to pick up and heavy vehicles from commercial vehicle segment. In respect to credit given to customers, the Company has policies in place to ensure that sales are made to customers with a good credit history. The Company monitors the performance and receivables aging of these customers on an ongoing basis as part of assessing the expected credit losses under PSAK 109 to cover the credit risk based on historical collectability adjusted with forward-looking factors.

The following table provides information about the exposure to credit risk and expected credit loss for trade receivables as at 31 March 2026 and 2025:

	2026			
	Rata-rata tertimbang Tingkat kerugian/ <i>Weighted average loss rate</i>	Jumlah tercatat bruto/ <i>Gross carrying amount</i>	Penyisihan penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment</i>	
Belum jatuh tempo	0%	110.117	-	<i>Not past due</i>
Jatuh tempo 1 – 90 hari	0%	1.098	-	<i>Past due 1 - 90 days</i>
Jatuh tempo 91 – 180 hari	100%	1	(1)	<i>Past due 91 - 180 days</i>
Jatuh tempo lebih dari 180 hari	100%	6.866	(6.866)	<i>Past due more than 180 days</i>
		<u>118.082</u>	<u>(6.867)</u>	
	2025			
	Rata-rata tertimbang Tingkat kerugian/ <i>Weighted average loss rate</i>	Jumlah tercatat bruto/ <i>Gross carrying amount</i>	Penyisihan penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment</i>	
Belum jatuh tempo	0%	2.767	-	<i>Not past due</i>
Jatuh tempo 1 – 90 hari	0%	1.601	-	<i>Past due 1 - 90 days</i>
Jatuh tempo 91 – 180 hari	0%	10	-	<i>Past due 91 - 180 days</i>
Jatuh tempo lebih dari 180 hari	86%	11.975	(10.323)	<i>Past due more than 180 days</i>
		<u>16.353</u>	<u>(10.323)</u>	

PT TATA MOTORS DISTRIBUSI INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

20. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

20. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (CONTINUED)

Risiko kredit (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March	
	2026	2025
Saldo 1 April	(10.323)	(12.512)
Penghapusan piutang	3.791	-
Nilai neto pengukuran kembali penyisihan penurunan nilai	(335)	2.189
Saldo 31 Maret	<u>(6.867)</u>	<u>(10.323)</u>

Manajemen mempertimbangkan informasi yang rasional dan mendukung yang relevan dan tersedia tanpa mengeluarkan biaya atau upaya berlebihan. Informasi tersebut termasuk informasi dan analisa informasi kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman Perseroan masa lalu dan penilaian kredit dan termasuk perkiraan masa depan. Berdasarkan penelaahannya pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai.

Kas di bank dan setara kas

Kas di bank dan setara kas Perseroan ditempatkan di bank yang bereputasi baik dan tunduk terhadap regulasi yang ketat, oleh sebab itu, eksposur kerugian adalah minimal.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bila Perseroan mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya sehubungan dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau penyerahan asset keuangan lainnya. Perseroan mengelola risiko likuiditas melalui pengawasan terus menerus atas arus kas proyeksi dan arus kas aktual.

Credit risk (continued)

Impairment (continued)

The movement in the allowance for impairment in respect of trade receivables during the year was as follows:

	31 Maret/March	
	2026	2025
Saldo 1 April	(10.323)	(12.512)
Penghapusan piutang	3.791	-
Nilai neto pengukuran kembali penyisihan penurunan nilai	(335)	2.189
Saldo 31 Maret	<u>(6.867)</u>	<u>(10.323)</u>

Management considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This include both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Company's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information. Based on evaluation at year end, management believes that provision for impairment of trade receivables is sufficient.

Cash in banks and cash equivalents

The Company's cash in banks and cash equivalents are deposited at reputable banks that are subject to tight regulations, therefore, the exposure to loss is minimized.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. The Company manage this liquidity risk by on-going monitoring of the projected and actual cash flows.

PT TATA MOTORS DISTRIBUSI INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

20. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

20. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (CONTINUED)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual atas liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments:

	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flows</i>			
		Jumlah/ <i>Total</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	
31 Maret 2026					31 March 2026
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha dan lainnya	967.225	967.225	967.225	-	<i>Trade and other payables</i>
Beban akrual (tidak termasuk jaminan produk dan jaminan pembelian kembali)	5.582	5.582	5.582	-	<i>Accrued expenses (exclude product warranty and buy back guarantee)</i>
Deposit dari pelanggan	4.911	4.911	-	4.911	<i>Deposit from customers</i>
	<u>977.718</u>	<u>977.718</u>	<u>972.807</u>	<u>4.911</u>	

Dari arus kas kontraktual kurang dari satu tahun terdapat porsi dari Tata Motors Limited (pemegang saham) sejumlah Rp 3.278.

In contractual cash flows less than one year, there is portion from Tata Motors Limited (a shareholder) amounting to Rp 3,278.

	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flows</i>			
		Jumlah/ <i>Total</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	
31 Maret 2025					31 March 2025
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha dan lainnya	145.575	145.575	145.575	-	<i>Trade and other payables</i>
Beban akrual (tidak termasuk jaminan produk dan jaminan pembelian kembali)	8.933	8.933	8.933	-	<i>Accrued expenses (exclude product warranty and buy back guarantee)</i>
Liabilitas sewa	527	539	539	-	<i>Lease liabilities</i>
Deposit dari pelanggan	5.566	5.566	-	5.566	<i>Deposit from customers</i>
	<u>160.601</u>	<u>160.613</u>	<u>155.047</u>	<u>5.566</u>	

Dari arus kas kontraktual kurang dari satu tahun terdapat porsi dari Tata Motors Limited (pemegang saham) sejumlah Rp 135.498.

In contractual cash flows less than one year, there is portion from Tata Motors Limited (shareholder) amounting to Rp 135,498.

Pada tanggal 31 Maret 2026, Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dan cerukan yang belum terpakai dari PT Bank ANZ yang masing-masing berjumlah Rp 88.800 dan Rp 14.800. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 27 Januari 2027.

As of 31 March 2026, the Company has unused working capital credit and overdraft facilities from PT Bank ANZ Indonesia with a total amount of Rp 88,800 and Rp 14,800, respectively. These facilities are available through 27 January 2027.

Pada tahun berjalan, Perseroan mengalami kerugian, namun arus kas dari aktivitas operasi telah menjadi positif. Selain itu, per 31 Maret 2026, Perseroan sudah tidak mengalami defisit modal kerja.

During the year, the Company suffered loss, however the cash flows from operating activities have become positive. In addition, as of 31 March 2026, the Company is no longer experiencing a working capital deficit.

PT TATA MOTORS DISTRIBUSI INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

20. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

20. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (CONTINUED)

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko perubahan nilai tukar mata uang asing yang akan mempengaruhi pendapatan Perseroan atau nilai instrumen keuangannya. Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk menjaga eksposur risiko pasar dalam batasan yang dapat diterima, serta mengoptimalkan imbal hasil.

Risiko mata uang

Utang dari pembelian persediaan dari pemasok luar negeri mengekspos Perseroan terhadap fluktuasi kurs valuta asing, dari mata uang selain mata uang fungsional Perseroan, terutama Dolar Amerika Serikat (Dolar AS). Perseroan mengelola risiko ini dengan membeli Dolar AS pada kurs spot, jika diperlukan.

Eksposur neto Perseroan terhadap Dolar AS adalah sebagai berikut:

	2026		2025		
	Dolar AS/ US Dollar	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Dolar AS/ US Dollar	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset:					
Kas dan setara kas	2.201	37	8.681	144	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha dan lainnya	8.415	143	14.046	233	<i>Trade and other receivables</i>
Jumlah aset	10.616	180	22.727	377	<i>Total assets</i>
Liabilitas:					
Utang usaha	(161.890)	(2.751)	(8.062.515)	(133.741)	<i>Trade payables</i>
Utang lainnya	(61.614)	(1.047)	(196.286)	(3.256)	<i>Other payables</i>
Jumlah liabilitas	(223.504)	(3.798)	(8.258.801)	(136.997)	<i>Total liabilities</i>
Liabilitas neto	(212.888)	(3.618)	(8.236.074)	(136.620)	<i>Net liabilities</i>

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku IDR 16.993/Dolar AS pada 31 Maret 2026, dan IDR 16.588/Dolar AS pada 31 Maret 2025.

Market risk

Market risk is the risk that changes in foreign exchange rates will affect the Company income or the value of its financial instruments. The objective of market risk management is to maintain market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return.

Currency risk

Accounts payable arising from purchases of inventories from overseas suppliers expose the Company to fluctuating foreign exchange rates, from the currencies other than the Company's functional currency, primarily US Dollar. The Company manages this risk by buying US Dollar at spot rates, when necessary.

The Company's net exposure to the US Dollar is as follows:

At reporting dates, balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the prevailing exchange rates, which were Rp 16,993/US Dollar at 31 March 2026 and Rp 16,588/US Dollar at 31 March 2025.

PT TATA MOTORS DISTRIBUSI INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

20. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

20. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (CONTINUED)

Risiko mata uang (lanjutan)

Menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap Dolar AS, sebagaimana diindikasikan dibawah ini, pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 akan mengakibatkan peningkatan (penurunan) ekuitas dan laba/rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini. Analisis ini didasarkan pada perbedaan kurs Dolar AS yang dianggap wajar oleh manajemen pada tanggal pelaporan. Analisis ini mengasumsikan bahwa semua variabel lain, khususnya suku bunga, tetap konstan dan tidak memperhitungkan pengaruh dari perkiraan penjualan dan pembelian.

Currency risk (continued)

A strengthening/weakening of the Rupiah, as indicated below, against the US Dollar at 31 March 2026 and 2025 would have increased (decreased) equity and profit or loss after income tax by the amounts shown below. This analysis is based on US Dollar rate variances that management considers as being reasonably possible at the reporting date. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

Dampak terhadap laba
rugi sebelum pajak
penghasilan/
*Impact on profit or loss
before income tax*

31 Maret 2026

Penguatan 5% Dolar AS
Penurunan 5% Dolar AS

(181)
181

31 March 2026:

*5% strengthening of US Dollar
5% weakening of US Dollar*

31 Maret 2025

Penguatan 5% Dolar AS
Penurunan 5% Dolar AS

(6.831)
6.831

31 March 2025:

*5% strengthening of US Dollar
5% weakening of US Dollar*

Manajemen risiko permodalan

Perseroan mengelola modal dengan tujuan untuk menjaga kelangsungan usaha Perseroan dan menjaga kemampuannya untuk memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan juga mempertahankan struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal efektif. Tujuan ini dicapai dengan menyesuaikan jumlah dividen dan dengan mengoptimalkan tingkat utang.

Capital risk management

The Company manages capital with the objective of being able to continue as a going concern and sustaining its ability to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, as well as maintain an optimal capital structure to minimize the effective costs of capital. This objection is achieved by adjusting the amounts of dividends and by optimizing debt levels.

PT TATA MOTORS DISTRIBUSI INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

21. REKLASIFIKASI

21. RECLASSIFICATION

Beberapa jumlah dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026. Perbandingan atas jumlah yang sebelumnya dilaporkan sebagaimana telah direklasifikasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 adalah sebagai berikut:

Certain amounts in the financial statements for the year ended 31 March 2025 have been reclassified to conform to the presentation of accounts in the financial statements for the year ended 31 March 2026. A comparison of the amounts previously reported as reclassified for the year ended 31 March 2025 is as follows:

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Statement of profit or loss and other comprehensive income

	Yang dilaporkan sebelumnya/ <i>Previously reported</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Disajikan kembali/ <i>As re-presented</i>	
Tahun berakhir 31 Maret 2025				<i>For the year ended 31 March 2025</i>
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 15)	(760)	3.525	2.765	<i>Selling and distribution expenses (Note 15)</i>
Beban administrasi (Catatan 16)	12.418	(3.525)	8.893	<i>Administrative expenses (Note 16)</i>
	11.658	-	11.658	



Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

35th Floor Jakarta Mori Tower
40-41, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (21) 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: 00313/2.1005/AU.1/05/2011-2/1/V/2026

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Tata Motors Distribusi Indonesia:

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Tata Motors Distribusi Indonesia ("Perseroan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Maret 2026, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, yang terdiri dari informasi kebijakan akuntansi material dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Maret 2026, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perseroan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditors' Report

No.: 00313/2.1005/AU.1/05/2011-2/1/V/2026

The Shareholders,
Board of Commissioners and Director
PT Tata Motors Distribusi Indonesia:

Opinion

We have audited the financial statements of PT Tata Motors Distribusi Indonesia ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of 31 March 2026, the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, comprising material accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of 31 March 2026, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements section of our report. We are independent of the Company in accordance with ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perseroan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perseroan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Perseroan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with the Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with the Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perseroan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
Siddharta Widjaja & Rekan



Gilang Pamungkas, CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP. 2011

11 Mei 2026

11 May 2026

